

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA DI SMA NEGERI 3 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

OLEH:
M Reihandra Azis
NIM: 21120005

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A. 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : M Reihandra Azis
Nim : 21120005
Semester : 8
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Tempat/ Tgl. Lahir : Medan, 22 Juli 2003
Alamat : Jl. Garu II No. 67 Medan

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat dengan judul **“Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan 2025”** adalah benar karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Dengan demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Panyabungan, 21 Agustus 2025



format saya

M Reihandra Azis
Nim. 21120005

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama M Reihandra Azsis NIM 21120005 dengan judul Skripsi "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 22 Juli 2025

Pembimbing I



Ainun Mardiah Harahap, M.A
NIP:198412202023212031

Pembimbing II

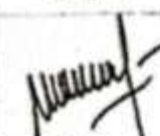
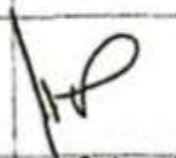


Marwah, M.Pd
NPPK. 198710182023212030

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan" an M Reihandra Azis NIM 21120005, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, telah disidangkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 22 Agustus 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sepenuhnya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Irma Suryani Siregar, M.A NIP. 198510162019032009	Ketua Sidang/ Penguji I		09/09/2025
2	Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd NIP. 197801242005011006	Sekretaris Sidang/ Penguji II		29/8/25
3	Ainun Mardiah Harahap, M.A NIP. 198412202023212031	Penguji III		08/09/25
4	Marwah, M.Pd NIPPPK: 198710182023212030	Penguji IV		10/09/2025

Mandailing Natal, 28 Agustus 2025

A. Pengantar
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203012003121002

MOTTO

“aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”

(Penulis)

ABSTRAK

M Reihandra Azis (Nim. 21120005). “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan”. Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui penerapan MBS pada Sekolah Menengah Atas Negeri tiga Panyabungan. 2) untuk menjelaskan strategi MBS dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada Sekolah Menengah Atas Negeri tiga Panyabungan. 3) untuk menganalisis faktor penghambat dan pendukung MBS pada SMA Negeri tiga Panyabungan. MBS adalah pendekatan desentralisasi pendidikan yg menyampaikan wewenang pada sekolah pada pengelolaan sumber daya secara mandiri, partisipatif, transparan, dan akuntabel. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Informan primer terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan. Hasil penelitian membagikan bahwa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Panyabungan sudah mengimplementasikan MBS secara optimal, 1) penerapan MBS pada SMA Negeri tiga Panyabungan dengan menerapkan manajemen keuangan, manajemen sarana prasarana, manajemen pendidik, manajemen kurikulum, dan manajemen kesiswaan. Dalam meningkatkan prestasi belajar sekolah menerapkan strategi MBS. 2) startegi MBS di Sekolah Menengah Atas Negeri tiga Panyabungan mencakup, pemberdayaan sekolah serta komite sekolah, kualitas pembelajaran, pemberdayaan guru, lingkungan belajar yg kondusif, penilaian serta monitoring. dengan menerapkan startegi MBS mengalami peningkatan baik pada bidang akademik juga non-akademik. 3) Faktor pendukung meliputi keterlibatan aktif warga sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, sumber daya manusia yang profesional, kepemimpinan kepala sekolah yg efektif, partisipasi orang tua, serta dukungan dari pemerintah, sedangkan faktor penghambat mencakup terbatasnya sarana dan prasarana, minimnya keuangan sekolah, minimnya partisipasi masyarakat dalam membentuk sekolah.

Kata Kunci: Manajemen Berbasis Sekolah, Prestasi Belajar, Strategi Pendidikan, SMA Negeri 3 Panyabungan

ABSTRACT

This study aims: (1) to identify the implementation of School-Based Management (SBM) at State Senior High School 3 Panyabungan; (2) to explain SBM strategies in improving students' learning achievement at State Senior High School 3 Panyabungan; and (3) to analyze the supporting and inhibiting factors of SBM at the school. SBM is a decentralized educational approach that grants authority to schools in managing resources independently, participatively, transparently, and accountably. This research employs a descriptive qualitative approach, using data collection techniques such as observation, in-depth interviews, and documentation. The primary informants consist of the principal, vice principals for student affairs and curriculum, teachers, and education staff. The findings reveal that State Senior High School 3 Panyabungan has optimally implemented SBM. (1) The application of SBM includes financial management, facilities and infrastructure management, teacher management, curriculum management, and student management. In enhancing learning achievement, the school applies specific SBM strategies. (2) The SBM strategies at the school encompass empowering the school and its committee, improving the quality of learning, empowering teachers, creating a conducive learning environment, as well as conducting assessment and monitoring. Through these strategies, the school has experienced improvements in both academic and non-academic achievements. (3) Supporting factors include active participation of school members, availability of facilities and infrastructure, professional human resources, effective school leadership, parental involvement, and government support. Meanwhile, inhibiting factors consist of limited facilities and infrastructure, insufficient school funding, and low community participation in school development.

Keywords: *School-Based Management, Learning Achievement, Educational Strategies, SMA Negeri 3 Panyabungan*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dengan hidayah-Nya serta sholawat dengan salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir kelak. Karena pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMAN 3 Panyabungan’’. Skripsi ini diajukan untuk melengkapi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi manajemen pendidikan islam, Fakultas Tarbiyah dengan Ilmu Keguruan, STAIN Mandailing Natal. Penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan serta dorongan semangat dari berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua STAIN Mandailing Natal,
2. Bapak Dr. Dedisyah Putra, M.A selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kelembagaan STAIN Mandailing Natal,
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan STAIN Mandailing Natal,
4. Bapak Dr. H. Kasman, M.A selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama STAIN Mandailing Natal,
5. Bapak Dr. Faisal Musa, S.Ag, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam,
6. Ibu Ainun Mardia , M.A selaku dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran dengan tenaga serta memberikan arahan dengan solusi untuk permasalahan penelitian ini,
7. Ibu Marwah, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dengan tenaga serta memberikan arahan dengan solusi untuk permasalahan penelitian ini,

8. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membimbing , memberikan arahan dengan motivasi kepada penulis,
9. Seluruh bapak/ibu guru di Sekolah SMA Negeri 3 Panyabungan dengan peserta didik yang telah membantu dengan mengizinkan dengan memberikan kesempatan kepada penulis sehingga penelitian dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan.
10. Terkhusus kedua orang tua penulis serta teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dengan mendoakan untuk keberhasilan penulis,
11. Terimakasih kepada diri sendiri yang sudah berjuang dengan kuat di dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi penulis sendiri dengan bagi semua yang membaca skripsi ini, Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu diharapkan kritik dengan saran yang bersifat membangun.

Panyabungan, 2025



M Reihandra Azis
NIM. 21120005

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSTUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
1. Konsep Dasar Manajemen Berbasis Sekolah.....	9
a. Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah	9
b. Prinsip Manajemen Berbasis Sekolah	10
c. Manfaat Manajemen Berbasis Sekolah	11
d. Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah.....	12
e. Komponen Manajemen Berbasis Sekolah	13
2. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah	15
a. Perencanaan.....	15
b. Pengorganisasian.....	16
c. Pelaksanaan	17

d. Pengawasan.....	18
3. Konsep Dasar Prestasi Belajar Siswa.....	20
a. Pengertian Prestasi Belajar Siswa	20
b. Karakteristik Prestasi Belajar Siswa	21
c. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa	23
B. Penelitian Relevan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Keabsahan Data	30
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	34
1. Temuan Umum Penelitian.....	34
2. Temuan Khusus Penelitian.....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	27
Tabel 4.1. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	35
Tabel 4.2. Data Peserta Didik	35
Tabel 4.3. Data Sarana Prasarana.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat	97
Lampiran II Instrumen Penelitian	99
Lampiran III Dokumentasi	102
Lampiran IV Jadwal Ujian Semester	105
Lampiran V Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler	106
Lampiran VI Visi Misi Sekolah	107
Lampiran VII Silabus Guru SMA Negeri 3 Panyabungan.....	112
Lampiran VIII Modul Ajar Guru SMA Negeri 3 Panyabungan	114
Lampiran IX Daftar Hadir Penyusun Visi Misi	105
Lampiran X Surat Kontrol Skripsi	120
Lampiran XI Hasil Cek Turnitin	123
Daftar Riwayat Hidup	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

MBS adalah salah satu cara dalam mengelola pendidikan yang memberikan kesempatan lebih besar kepada sekolah untuk mengatur dan mengelola sumber daya pendidikan dengan cara mandiri, bersama-sama, terbuka, dan bertanggung jawab. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperbaiki kemampuan sekolah secara keseluruhan (Depdiknas, 2003). Hal ini dipertegas dalam Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menegaskan bahwa setiap satuan pendidikan wajib menerapkan prinsip-prinsip MBS (Permendiknas, 2007).

Salah satu cara yang digunakan dalam perubahan sistem pendidikan di Indonesia adalah MBS. MBS adalah bentuk pengelolaan pendidikan yang lebih mandiri, di mana sekolah diberi kekuasaan lebih besar untuk mengurus dan mengembangkan sumber daya mereka sendiri sesuai dengan kebutuhan setiap sekolah (Mulyasa, 2009). Penerapan MBS di tingkat SMA memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk prestasi belajar siswa. Dengan adanya MBS, sekolah dapat lebih fleksibel dalam mengelola kurikulum, pengembangan profesional guru, serta pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.

Selain itu, partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat di sekolah, seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung. Kemajuan belajar siswa tidak hanya bergantung pada kemampuan siswa itu sendiri, tetapi juga pada cara sekolah dikelola secara menyeluruh. Jika sistem manajemen sekolah (MBS) diterapkan dengan baik, maka akan terbentuk budaya kualitas, meningkatkan semangat belajar, dan memudahkan proses belajar yang lebih efektif. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi sejauh mana penerapan MBS mampu meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat

SMA. Di tingkat SMA, penerapan MBS sangat penting karena menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, mulai dari kualitas pembelajaran, keterlibatan masyarakat, hingga pengelolaan keuangan dan fasilitas sekolah. Namun, kenyataannya penerapan MBS di berbagai SMA di Indonesia belum mencapai tingkat optimal. Masih ada sekolah yang menghadapi berbagai hambatan, seperti ketidakmampuan kepala sekolah dalam memimpin perubahan, rendahnya keterlibatan orang tua dan masyarakat, serta kurangnya pelatihan manajerial bagi guru dan staf pendidik (Suyanto & Jihad, 2013).

Selain itu, faktor-faktor dari dalam seperti budaya sekolah dan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan, serta faktor dari luar seperti kebijakan pemerintah setempat dan bantuan dari pihak-pihak yang terkait, juga memengaruhi bagaimana berhasilnya penerapan MBS (Wiyani, 2012). Karena itu, sangat penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai cara penerapan MBS di tingkat SMA agar tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Oleh karena itu, kepala sekolah dan seluruh pihak terkait dalam pendidikan harus mempersiapkan MBS dengan matang agar kemudian dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui kemandirian, partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sekolah. Untuk menerapkan MBS secara efektif dan efisien, kepala sekolah harus memiliki kemampuan kepemimpinan serta memahami berbagai fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pendekatan MBS adalah SMA Negeri 3 Panyabungan, merupakan sekolah yang terletak di Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini merupakan sekolah menengah atas yang banyak diminati oleh masyarakat Mandailing Natal terkhususnya daerah Panyabungan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan pada tanggal 18 Maret 2025, SMA Negeri 3 Panyabungan sudah menerapkan pendekatan MBS sejak tahun 2019. Diketahui kemampuan sekolah SMA Negeri 3 Panyabungan di dalam mengelola pembiayaan sekolah dengan cara melibatkan orang tua murid dan

masyarakat. Seperti perbaikan fasilitas, pembelian alat pembelajaran, atau pelatihan guru (Ikhwan, 2025).

Didalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 merupakan landasan hukum standar pembiayaan pendidikan di Indonesia yang di dalamnya di sebutkan bahwa pembiayaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat (Direktorat & Jendral, 2003). MBS mendorong pasrtisipasi orang tua siswa, komite sekolah, dan masyarakat di dalam pengambilan keputusan, evaluasi program sekolah, serta mendukung kegiatan-kegiatan sekolah (Kemendikbud, 2017). Bentuk lain dari penerapan MBS di SMA Negeri 3 Panyabungan adalah melibatkan komite sekolah di dalam rapat evaluasi program, pengawasan anggaran, dan penyusunan laporan akuntabilitas.

Kepala sekolah dan tenaga pendidik SMA Negeri 3 Panyabungan mampu mengelola sarana dan prasarana dengan baik, kepala sekolah dan tenaga pendidik menyusun perencanaan terkait sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan peserta didik, yang bertujuan untuk menyediakan fasilitas yang relevan dan memadai agar kegiatan belajar mengajar berjalan lancar dan berkualitas (Permendiknas, 2007). Berdasarkan hasil obeservasi di lapangan, adapun sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Panyabungan yaitu, Lab Komputer, Perpustakaan, Lapangan Basket, Lapangan Futsal, Mushola, ruang kelas, kantor guru , kantor kepala sekolah, aula, infokus dan lain-lain

Penelitian ini membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran melalui strategi efektif pengembangan MBS dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep pendekatan MBS di tingkat SMA, menganalisis implementasi MBS, mengevaluasi efektivitas MBS, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat MBS. Dengan diterapkannya pendekatan MBS, SMA Negeri 3 Panyabungan menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pencapaian prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik. Hal ini terlihat dari meningkatnya kualitas pembelajaran, keterlibatan seluruh warga

sekolah, serta dukungan orang tua dan masyarakat dalam setiap program sekolah. (Iwan, 2025).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi MBS dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul “Implementasi MBS Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat di rumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan MBS di SMA Negeri 3 Panyabungan.
2. Bagaimana strategi MBS dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan.
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung MBS di SMA Negeri 3 Panyabungan.

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa rumusan masalah diatas maka peneliti dapat merangkum beberapa tujuan penelitian dilakukan diantaranya:

1. Untuk mengetahui penerapan MBS di SMA Negeri 3 Panyabungan.
2. Untuk menjelaskan strategi MBS dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan.
3. Untuk menganalisis faktor penghambat dan pendukung MBS di SMA Negeri 3 Panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memiliki manfaat teoritis, dan manfaat praktis, berikut dapat dirangkum kedalam beberapa poin di antaranya:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini bermanfaat terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya tentang implementasi MBS dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.
2. Manfaat praktis, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai inspirasi bagi sekolah, pemerintah daerah, dan lembaga pendidikan terkait untuk membuat kebijakan yang lebih baik dalam mendukung MBS melalui peran Kepala sekolah.
 - a. Bagi penulis, penelitian ini akan memberikan pengalaman berharga sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di STAIN Mandailing Natal pada program studi manajemen pendidikan islam.
 - b. Bagi SMA Negeri 3 Panyabungan, penelitian ini membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran melalui strategi efektif pengembangan MBS dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga meningkatkan motivasi dan kinerja kepala sekolah, serta mengembangkan kultur organisasi yang mendukung pengembangan MBS. Reputasi sekolah sebagai pusat pendidikan berkualitas juga meningkat.
 - c. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan pemerintah dalam mengembangkan kebijakan pendidikan yang efektif, meningkatkan kualitas pendidikan nasional, dan mengembangkan program pelatihan guru yang tepat sasaran. Data penelitian ini juga membantu pemerintah dalam evaluasi dan perencanaan pendidikan.
 - d. Bagi penelitian lain, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan dengan menyediakan referensi untuk penelitian serupa. Hasil penelitian ini juga mengembangkan teori dan konsep tentang implementasi MBS serta strategi efektif pengembangan hasil belajar siswa.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah yang penulis dapatkan dalam penelitian ini di antaranya:

1. Manajemen

Kata manajemen berasal dari bahasa Italia yaitu "maneggiare" yang artinya mengendalikan. Kata tersebut juga berasal dari bahasa Latin "manus" yang berarti tangan, menangani sesuatu, mengatur, serta membuat sesuatu menjadi seperti yang diinginkan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada. Dengan demikian, penulis memahami bahwa manajemen adalah seni mengelola organisasi dengan memanfaatkan tenaga dan pikiran orang lain. Hal ini dilakukan dengan melakukan perencanaan yang matang, pengorganisasian, serta pengawasan agar dapat mencapai hasil yang efektif dan efisien (Tatang, 2015).

2. Berbasis Sekolah

Berbasis sesuatu yang menjadi dasar atau dasarnya. Sekolah adalah tempat yang menjadi lokasi berbagai kegiatan pendidikan, baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam penilaian. Dengan demikian, berbasis sekolah berarti semua kegiatan pengelolaan pendidikan dilakukan dengan menganggap sekolah sebagai pusat utama dalam mengendalikan, merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program pendidikan.

3. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu "prestasi" dan "belajar". Setiap kata memiliki arti yang berbeda. Kata "prestasi" berasal dari bahasa Belanda, yaitu "prestatie", dan dalam bahasa Indonesia berarti hasil dari usaha seseorang. Sementara itu, "belajar" adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku secara menyeluruh, yang merupakan hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Rosyid et al., 2019). Jadi, penulis bisa menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar yang menyebabkan terjadinya perubahan pada seorang siswa. Perubahan

itu dapat ditunjukkan melalui bentuk seperti simbol, angka, huruf, atau kalimat sebagai cara mengukur seberapa jauh siswa telah mencapai standar yang ditetapkan. Dengan demikian, prestasi belajar mencerminkan kesempurnaan siswa dalam berpikir dan berbuat.

4. Implementasi

Kata implementasi sendiri berasal dari bahasa Inggris "to implement" yang artinya mengimplementasikan. Tidak hanya sekadar tindakan, Implementasi adalah kegiatan yang direncanakan dan dilakukan dengan serius, serta mengikuti aturan tertentu agar tujuan dapat tercapai. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. Sementara itu, pengertian implementasi adalah pelaksanaan dari strategi dan penentuan sumber daya. Implementasi merupakan bagian penting dalam proses perencanaan (Harmita & Aly, 2023).

Adapun maksud Implementasi MBS bertujuan untuk memahami cara penerapan dan strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang memuat: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian, penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan, serta urutan pembahasan yang akan dilakukan.

BAB II Kajian teori, yang memuat tentang: konsep dasar MBS, implementasi MBS, konsep dasar prestasi belajar siswa, dan penelitian yang relevan.

BAB III Metode penelitian, yang memuat tentang: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV Paparan dan hasil penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang

deskripsi dan paparan sejumlah data yang dikumpulkan penulis dari hasil studi lapangan. Adapun pembahasan meliputi: Temuan umum berisi paparan data yang terdiri atas sejarah singkat SMA Negeri 3 Panyabungan, visi, misi dan tujuan struktur organisasi, data jumlah murid, data jumlah pendidik dan tenaga pendidik, sarana dan prasarana serta prestasi akademik dan non akademik. Temuan khusus berisi penerapan MBS dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, strategi MBS dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, faktor pendukung dan penghambat MBS dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB V Penutup bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi yang berisi tentang kesimpulan mengenai jawaban atas rumusan masalah dan saran yang terkait dengan hasil penelitian.